

Malaysia dan Indonesia Bersatu! Jembatan Selat Malaka 48 Km Segera Digarap: Langsung Tembus Jalan Tol Pekanbaru–Dumai?

Muhammad Rais Raya – Kamis, 24 April 2025 | 20:51 WIB



[Ilustrasi] Jembatan selat Malaka yang akan koneksi Malaysia dan Riau. (Dok: Zekkei Japan)

HARIANHALUAN.COM- Kerajaan Malaysia diketahui baru saja memulai kajian kebolehlaksanaan atau *feasibility study* proyek Jembatan Selat Malaka.

Pengkajian *feasibility study* Jembatan Selat Malaka sendiri disebutkan sudah dimulai sejak 4 Desember 2024 lalu yang meliputi beberapa aspek, salah satunya terkait ekonomi.

Jembatan ini sendiri merupakan salah satu proyek yang tengah diupayakan Malaysia guna menghubungkan Indonesia dengan negeri Jiran.

Proyek pembangunan jembatan ini direncanakan membentang dari Provinsi Riau di Indonesia hingga Melaka di Malaysia dan membentang di atas Selat Malaka.

Disebutkan bahwa dalam perencanaannya, jembatan sensasional tidak hanya akan berfungsi sebagai jalur penghubung bagi kendaraan yang hendak menuju kedua wilayah.

Jembatan ini hadir juga sebagai media berbagai macam utilitas demi kepentingan dua negara, di antaranya seperti jaringan fiber optik dan pipa gas.

Timbalan Perdana Menteri Datuk Seri Dr. Ahmad Zahid Hamidi mengatakan, Universiti Teknikal Malaysia Melaka (UTeM) menjadi pihak yang menjalankan kajian tersebut.

Terkait panjang jembatan, pada perencanaan tahap awal diperkirakan panjang Jambatan Selat Malaka ini akan membentang sepanjang 48 km jauhnya.

Sebagai informasi, rencana pembangunan Jembatan Selat Melaka ini sejatinya sudah digagas sejak era Presiden Soeharto dan Perdana Menteri Tun Mahathir.

Dalam ide perencanaannya, dari sisi Indonesia jembatan yang membentang di atas Selat Malaka ini akan dihubungkan dengan Jalan Tol Pekanbaru Dumai yang saat itu belum terbangun.

Namun, akibat situasi politik dan ekonomi proyek pun tidak berlanjut pasca krisis ekonomi tahun 1998, proyek ini pun tak lagi disebutkan.

